

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Melalui pendidikan ini manusia dapat mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi kehidupan bangsa itu sendiri. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang di sengaja, terarah dan bertujuan. Tujuan pendidikan yang harus dicapai pada hakekatnya merupakan bentuk-bentuk atau pola tingkah laku yang harus dikuasai oleh peserta didik, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang pada saat ini sedang dikembangkan secara menyeluruh oleh pemerintah, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pendirian SMK baru setiap tahun di berbagai daerah. Penjelasan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 bab VI menjelaskan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan bidang tertentu”. Pendidikan menengah kejuruan pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan bidang kejuruan dan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 Bab I, pasal 1, ayat 3 menyebutkan bahwa “Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perkembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”. Selain itu dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 2010 menjelaskan bahwa “SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan

pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari yang diakui sama atau setara SMP atau MTs”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas SMK bisa diartikan sebagai sekolah yang lebih ditekankan terhadap pelajaran kejuruan yang diambil oleh siswa dan lebih mengedepankan praktik dari pada teori pada saat proses belajar mengajar, selain itu SMK dapat diartikan sebagai pendidikan yang dipersiapkan sebagai sumber daya yang memiliki keahlian khusus yang berorientasi pada dunia kerja.

Pengembangan kompetensi peserta didik membutuhkan lingkungan kerja bengkel yang baik. Nitisemito (2008, hlm. 183) menyatakan “lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan”. Lingkungan kerja secara garis besar terbagi menjadi dua yakni lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik.

SMKN 7 Baleendah adalah SMK dengan berbagai Program Keahlian khususnya di bidang Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda motor, Teknik Elektronika, Teknik Gambar dan Bangunan dan Teknik Komputer Jaringan. SMKN 7 Baleendah terletak di Jalan Siliwangi KM. 15, Manggahang, Baleendah, kecamatan Baleendah, Bandung.

Berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan PPL selama 4 bulan yang dilakukan di SMKN 7 Baleendah, penulis menemukan beberapa kerusakan dan kurang lengkapnya peralatan praktik serta sirkulasi udara pada bengkel kurang, dapat dirasakan gerah. Studi pendahuluan yang dilakukan masih terlihat pegawai yang merokok pada lingkungan sekolah, hal tersebut bertentangan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah bagian ke 4 poin C tentang penetapan sekolah sebagai kawasan bebas rokok. Latar belakang tersebut mendorong penulis untuk penelitian mengenai “**Studi Deskripsi Lingkungan Kerja Fisik Bengkel Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 7 Baleendah**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan peninjauan mengenai lingkungan kerja fisik pada bengkel Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 7 Baleendah sebagai berikut :

Ali Mufti Sidik, 2020

Studi Deskripsi Lingkungan Kerja Fisik Bengkel Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 7 Baleendah
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2.1 Apakah peralatan kerja bengkel sudah menunjang dalam melakukan praktikum menurut BSNP?

1.2.2 Bagaimana Lingkungan kerja fisik pada bengkel Teknik Kendaraan Ringan?

1.3 Tujuan

1.3.1 Mengetahui peralatan kerja pada bengkel apakah sudah sesuai standar BNSP dalam melakukan praktikum.

1.3.2 Mengetahui Lingkungan kerja fisik bengkel apakah sudah sesuai dengan peraturan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Pemendiknas No. 40 Tahun 2008, SNI 03-2396-2001, dan SERVICE SHOP *The Guidelines to Establish Service Shop* vol 2 MITSHUBISHI MOTOR.

1.4 Manfaat

1.4.1. Bagi pihak sekolah

Sebagai sarana informasi tentang lingkungan kerja fisik bengkel TKR SMKN 7 Baleendah, agar dapat menjadi perhatian kepala sekolah dan pengambil kebijakan.

1.4.2. Bagi Penulis selanjutnya

Sebagai referensi dan bahan kajian untuk penulis lain yang berminat untuk mengembangkan penulisan ini pada masa yang akan datang.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi skripsi yang digunakan oleh penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I yang merupakan bagian awal dari penulisan menjelaskan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab II membahas perihal deskripsi teori, penulisan yang relevan, kerangka berfikir.

BAB III METODE PENULISAN

Bab III berisi penjelasan mengenai tempat penulisan, metode penulisan populasi penulisan, teknik pengumpulan data, analisis data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai temuan penulisan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dan pembahasan temuan penulis untuk menjawab pertanyaan penulis

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini meliputi penafsiran penulis terhadap semua hasil penulisan yang telah diperoleh, implikasi dari hasil penulisan dan rekomendasi dari penulisan yang telah dilakukan.